

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>ix</b>
<b>INTISARI</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>xi</b>
<b>I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan dan Batasan Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Waktu dan Tempat Penelitian	3
<b>II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>4</b>
2.1 Penelitian Terdahulu	4
2.2 Kondisi geologi dan air tanah daerah penelitian	6
<b>III DASAR TEORI</b>	<b>9</b>
3.1 Definisi Air Tanah dan Akuifer	9
3.2 Hukum Ohm	12
3.2.1 Penjelasan hukum ohm untuk arus listrik sederhana	14
3.2.2 Penjelasan hukum ohm untuk arus listrik menyebar	15
3.2.3 Potensial oleh elektroda arus tunggal di permukaan medium setengah tak berhingga	15
3.2.4 Potensial oleh elektroda arus ganda di permukaan medium setengah tak berhingga	16
3.3 Resistivitas Semu	18
<b>IV METODE PENELITIAN</b>	<b>23</b>
4.1 Metode Geolistrik Tahanan Jenis	23
4.2 Metode Pengukuran Tinggi Muka Air Tanah	24
4.3 Diagram Alir Penelitian	25

<b>V</b>	<b>PEMBAHASAN</b>	<b>27</b>
5.1	Hasil Survey Pendahuluan	27
5.1.1	Kondisi Geologi Wilayah Kajian	27
5.1.2	Ketinggian Muka Air Tanah di Wilayah Kajian	29
5.2	Hasil Inversi dan Interpretasi	31
5.2.1	Lintasan 1	32
5.2.2	Lintasan 2	34
5.2.3	Lintasan 3	36
5.2.4	Lintasan 4	38
<b>VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>40</b>
6.1	Kesimpulan	40
6.2	Saran	40
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>41</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	